

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dari observasi serta wawancara, peneliti menyimpulkan secara umum bahwa “Analisis Manajemen Kelas Pada Pembelajaran IPS Kelas VIII SMP Yakhalusti Pontianak” secara teknis ialah diterapkan dengan baik. Secara khusus kesimpulan ini ditunjukkan oleh data hasil observasi dan wawancara dengan dukungan sebagai berikut:

1. Perencanaan manajemen kelas pada pembelajaran IPS dikelas VIII SMP Yakhalusti Pontianak dikategorikan baik. Ini berarti persiapan manajemen kelas pada pembelajaran IPS telah disusun secara terprogram hal ini dapat dilihat dari membuat RPP, merumuskan topik, materi atau masalah yang akan dibahas/disajikan, kegiatan apersepsi, menentukan sumber pembelajaran serta merencanakan alat penilaian. Dalam tahap perencanaan guru IPS di kelas VIII SMP Yakhalusti Pontianak menyusun perangkat pembelajaran dalam apersepsi seperti silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan menyesuaikan kurikulum 2013. Penyusunan perangkat pembelajaran untuk menjadi langkah-langkah apa saja yang dilakukan oleh guru untuk mencapai tujuan pembelajaran. Selain menyiapkan perangkat pembelajaran, guru IPS juga menyiapkan materi yang diajarkan dengan baik, dalam hal ini memudahkan dalam penyampaian materi di kelas.
2. Pelaksanaan sistem pengorganisasian manajemen kelas pada pembelajaran IPS dikelas VIII SMP Yakhalusti Pontianak. Secara garis besar sudah berjalan dengan baik, setelah dilaksanakan manajemen kelas oleh guru IPS, hal ini dapat seperti guru memberikan motivasi, menggunakan media dalam pembelajaran, dan melakukan diskusi kelompok. Ada juga guru memberikan perhatian khusus, mengajar siswa tersebut untuk aktif saat proses pembelajaran, menciptakan suasana kelas yang menyenangkan, mengarahkan siswa belajar dalam kelompok. Guru menyusun rencana

evaluasi hasil, melakukan verifikasi data, mengolah dan menganalisis data, tindak lanjut hasil evaluasi, teknik tes dan tes objektif.

3. Kendala dan cara guru dalam melaksanakan manajemen kelas yang baik pada pembelajaran IPS di kelas VIII SMP Yakhalusti Pontianak. dengan menjelaskan kepada siswa bahwa ini dilakukan untuk membantu mereka memahami penilaian pembelajaran mereka, mendorong siswa untuk mengajukan pertanyaan tentang umpan balik mereka. Dalam tujuan pembelajaran yang dirumuskan harus disesuaikan dan diturunkan dari indikator yang ada agar tujuan pembelajaran lebih teratur dan fokus pada hal-hal yang perlu dicapai. Guru membuat rencana tindakan dilakukan sesuai tahapan-tahapan yaitu pertama menentukan desain evaluasi, pengembangan instrumen evaluasi, pengumpulan informasi atau data, analisis, interpretasi dan tindak lanjut. Guru perlu terus mengembangkan keterampilan manajemen kelas dan mengikuti pelatihan terkait, kolaborasi dan pertukaran pengalaman antar guru dapat meningkatkan efektivitas pengajaran, pihak sekolah dapat memberikan dukungan dan sumber daya yang diperlukan kepada guru, sistem evaluasi dan umpan balik dapat dievaluasi secara berkala untuk memastikan relevansi dan efektivitasnya. Dengan mengatasi kendala-kendala ini, guru dapat memastikan bahwa manajemen kelas berjalan efektif, tujuan pembelajaran tercapai, dan pembelajaran siswa optimal.

B. Saran

Berdasarkan analisis data dan temuan dalam penelitian ini, penulis mengajukan saran sebagai berikut.

1. Perencanaan manajemen kelas lebih memberikan suasana pembelajaran yang aktif kepada siswa.
2. Pelaksanaan sistem pengorganisasian bisa dilakukan dengan diskusi kelompok agar siswa lebih aktif dalam menyampaikan pendapat kepada guru.

3. Kendala dan cara guru dalam melaksanakan manajemen kelas dengan guru membantu memahami tentang materi yang kurang paham dengan cara mendorong melalui umpan balik dan guru dapat mengevaluasi siswa.